# FINAL INTERNSHIP REPORT



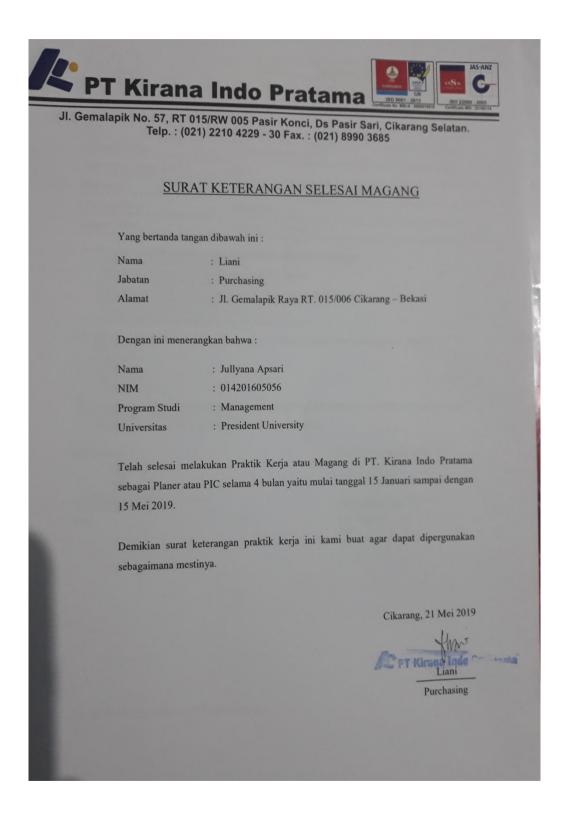
Internship Mentor : Liswandi, S. Pd, MM, Ph.D

Arranged by:
Jullyana Apsari
014201605056
Faculty of Business Management

#### PRESIDENT UNIVERSITY

Jababeka Education Park Jl. KH. Dewantara Kota Jababeka – Cikarang Baru Bekasi

## SURAT KETERANGAN SELESAI MAGANG



# **LEMBAR PENGESAHAN**

# LAPORAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN DI PT KIRANA INDO PRATAMA

Disusun Oleh:	
Jullyana Apsari	
014201605056	
Telah disetujui dan disahkan	
Pada Tanggal 15 Januari 2019	
Disetujui Oleh:	
Liswandi, S. Pd, MM, Ph.D	Liani
Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapang
, and the second	

### **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga Laporan Final Internship atau Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Kirana Indo Pratama yang dilaksanakan sejak tanggal 15 Januari sampai 15 Mei 2019 disusun oleh Jullyana Apsari dapat diselesaikan denga baik.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak Liswandi, S.Pd, MM, Ph.D selaku dosen pembimbing, Ibu Liani dan Ibu Yani selaku dosen pembimbing lapang. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada karyawan PT. Kirana Indo Pratama yang telah membantu dalam pengumpulan data.

Penyusunan laporan ini masih belum sempurna. Kami berharap dari semua pihak untuk memberikan saran dan kritiknya. Semoga laporan ini bermanfaat.

Cikarang, Mei 2019

Jullyana Apsari

# **DAFTAR ISI**

SURAT	T KETERANGAN SELESAI MAGANG	2
LEMBA	AR PENGESAHAN	3
KATA	PENGANTAR	4
DAFTA	AR ISI	5
DAFTA	AR GAMBAR	6
DAFTA	AR TABEL	6
BAB I	PENDAHULUAN	7
1.1	Latar Belakang	7
1.2	Tempat dan Waktu Magang	8
1.3	Tujuan Magang	8
1.4	Manfaat magang	9
1.4	4.1 Manfaat bagi mahasiswa	9
1.4	4.2 Manfaat bagi universitas	9
1.4	4.3 Manfaat bagi perusahaan	9
BAB II	I PROFIL PERUSAHAAN	10
2.1	Profil Perusahaan	10
2.2	Daftar Customer	10
2.3	Daftar Suplier	11
2.4	Stuktur Organisasi	14
BAB II	II KEGIATAN MAGANG	15
3.1	Pelaksanaan Magang	15
3.2	Deskripsi Pekerjaan	15
3.3	Alur Produksi Kerja	16
3.4	Dokumentasi	17
BAB IV	V HASIL EVALUASI PROGRAM MAGANG	19
4.1	Kemampuan Komunikasi	19
4.2	Kerjasama Tim ( Team Work )	19
4.3	Penyelesaian Masalah (Problem Solving)	20
BAB V	/ SIMPULAN DAN SARAN	21
5.1	Simpulan	21
5.2	Saran	21

5.2.1	Saran bagi Mahasiswa	21
5.2.2	Saran bagi Universitas	22
5.2.3	Saran bagi Perusahaan	22
DAFTAR P	USTAKA	23
	DAFTAR GAMBAR	
	ur Produksi PT. Kirana Indo Pratama	
	oses Pembuatan SPK	
Gambar 3 SPK Dapur dan Daftar Bahan Makanan		
	DAFTAR TABEL	
Tabel 2 Dafta Tabel 3 Dafta	ar Customer PT. Kirana Indo Pratamaar Supplier Bahan Makanan Basahar Supplier Bahan Makanan Keringar Supplier Snack	12 13

#### **BAB I PENDAHULUAN**

#### 1.1Latar Belakang

Persaingan dalam dunia usaha yang semakin ketat, mendorong perusahaan untuk mencari sumber daya manusia yang memiliki kemampuan yang baik agar dapat dijadikan sebagai aset utama dalam mencapai visi dan misi perusahaan. Dalam proses pencarian sumber daya manusia yang memiliki kemampuan khusus dalam suatu bidang tidaklah mudah bagi perusahaan, maka untuk mendapatkan calon karyawan yang memiliki kemampuan dan berkualitas perusahaan biasanya memanfaatkan program Praktik Kerja Lapang ( PKL ) atau program magang bagi mahasiswa dari suatu Universitas.

Berdasarkan Pasal 1 UU Ketenagkerjaan definisi magang merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan di lembaga dengan bekerja secara langsung di bawah bimbingan dan pengawasan instruktur yang lebih berpengalaman dalam proses produksi barang atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

President University merupakan salah satu lembaga pendidikan di Indonesia yang memiliki program studi yang memfokuskan pada pratik dan teori hal ini bertujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang profesional dan siap kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Untuk mewujudkan hal tersebut, President University dalam Department Manajemen Bisnis mempunyai program kegiatan Praktik Kerja Lapang atau magang bagi mahasiswa dengan tujuan program tersebut dapat memberikan suatu gambaran kepada mahasiswa terhadap dunia kerja yang sebelumnya hanya mereka dapatkan dari teori yang diberikan pada saat perkuliahan.

Dalam pelaksanakan program magang, dikarenakan mahasiswa tersebut merupakan karyawan yang sudah berkerja maka diperbolehkan untuk magang di perusahaan tempat mahasiswa tersebut bekerja saat ini yaitu di PT. Kirana Indo Pratama. Namun dalam proses pelaksanaan magang mahasiswa harus tetap mendapatkan bimbingan dari supervisi yang ada diperusahaan guna untuk memberikan penilaian.

## 1.2Tempat dan Waktu Magang

Proses magang dilakukan diperusahaan tempat penulis bekerja yaitu:

Nama Perusahaan : PT. Kirana Indo Pratama

Divisi : Planer ( PIC )

Alamat : Jl. Gemalapik Raya RT. 015/006 Cikarang – Bekasi

Telpon/ Fax : 021 – 2210 4229 / 021 – 8990 3685

Program magang ini dilakukan di perusahaan tempat penulis bekerja maka penempatan yang tetap dilakukan sesuai posisi dimana penulis bekerja yaitu sebagai Planer ( PIC), namun penulis diijin kan untuk melakukan penelitian lebih mendalam dalam bidang studi yaitu Human Resource Management ( HRM ) diperusahaan tersebut.

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang atau magang dilakukan selama empat bulan terhitung dari 15 Januari – 15 Mei 2019. Praktik kerja lapang atau magang sesuai dengan jam kerja karyawan, yaitu dari hari senin sampai hari jum'at. Mulai pukul 08:30 – 17: 00 WIB setiap harinya, dengan waktu istirahat pukul 12: 00 – 13: 00 WIB.

## 1.3Tujuan Magang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang atau magang ini memiliki tujuan :

- 1. Menambah wawasan dan keterampilan serta memperoleh pengalaman kerja selama mengikuti kegiatan magang di PT. Kirana Indo Pratama.
- 2. Membina hubungan baik antara lembaga pendidikan dengan perusahaan.
- 3. Untuk menambah kualitas dan kompetensi mahasiswa dalam mengaitkan dan membandingkan teori dengan kondisi sebenarnya di dunia kerja.
- 4. Untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi dan mengatasi masalah di dunia kerja sehingga membentuk pribadi yang profesional dan siap untuk menghadapi dunia kerja.

## 1.4 Manfaat magang

Dalam proses pelaksanaan Praktik Kerja Lapang atau Magang terdapat manfaat yang tidak hanya didapatkan oleh para mahasiswa yang melakukan kegiatan magang tersebut namun juga manfaat dapat dirasakan oleh Universitas dan Perusahaan itu sendiri.

#### 1.4.1 Manfaat bagi mahasiswa

- 1. Memberikan pengalaman bagi penulis dalam proses pemahaman terhadap lingkungan dunia kerja yang sebenarnya.
- 2. Memberikan pengalaman bagaimana cara berkomunikasi yang baik dengan atasan, rekan kerja dan juga customer.
- 3. Memberikan pengetahuan tentang cara dalam menangani suatu masalah atau komplain dari customer.
- 4. Mengajarkan bagaimana cara bekerja tidak hanya dengan individual namun cara bekerja dengan tim.

#### 1.4.2 Manfaat bagi universitas

- 1. Pelaksanaan kegiatan magang diharapkan dapar membina hubungan baik dan kerja sama antara Universitas dengan Perusahaan.
- 2. Mendapatkan citra baik dari perusahaan yang bersangkutan.

## 1.4.3 Manfaat bagi perusahaan

- 1. Adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan dunia industri akan menyebabkan perusahaan tersebut dikenal oleh kalangan akademis.
- 2. Adanya kritikan membangun dari mahasiswa yang melakukan praktek magang melalui laporan magang yang diberikan.

#### **BAB II PROFIL PERUSAHAAN**

#### 2.1Profil Perusahaan

PT. Kirana Indo Pratama merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang *Food and Baverage Service* yaitu dibidang catering dengan sasaran utama industri pabrik di daerah Cikarang, Bekasi, Karawang dan Tanggerang. Perusahaan yang bergerak dibidang makanan ini terletak di Jl. Gemalapik Rt. 015/06 Cikarang – Bekasi yang terletak didaerah Kawasan Industri Gemalapik.

PT. Kirana Indo Pratama memiliki luas area produksi kurang lebih 1.000 m² dengan kapasitas hingga 8.000 porsi per harinya, selain memiliki area produksi di Jl. Gemalapik PT. Kirana Indo Pratama juga siap memberikan service dengan mengirimkan tenaga kerja langsung untuk memasak di area pabrik dimana perusahaan yang bertindak sebagai vendor tersebut memiliki kantin dan dapur tersendiri di perusahaan.

Untuk memperlancar kegiatan pengiriman makanan PT. Kirana Indo Pratama memiliki beberapa alat transportasi yaitu mobil box dengan usia kendaraan dibawah 4 tahun yang akan siap mengantar makanan kesemua Customer. Untuk Tim produksi PT. Kirana Indo Pratama memiliki tim dapur yang berpengalaman sesuai dengan bidangnya masing – masing yaitu terdiri dari satu (1) kepala koki, lima (5) koki senior dan lebih dari 10 orang koki yang dapat membantu kualitas produksi dengan baik.

#### 2.2Daftar Customer

PT. Kirana Indo Pratama yang memiliki sasaran pasar yaitu Industri Perusahaan Pabrik. Untuk mencapai target pasar tersebut PT. Kirana Indo Pratama terus meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan dari Customer agar terus dapat bersaing dengan banyaknya kompetitor Catering yang mulai bermunculan, dengan hal tersebut PT. Kirana Indo Pratama berhasil memiliki beberapa Customer Pabrik besar di daerah Cikarang, Bekasi, Karawang, Tanggerang dan Jakarta. Berikut merupakan daftar Customer PT. Kirana Indo Pratama dapat dilihat di Tabel 1.

Tabel 1 Daftar Customer PT. Kirana Indo Pratama

Nama Perusahaan	Lokasi
PT. Elleair Internasional	Cikarang
Manufacturing Indonesia	•
PT. Indonesia Epson Industri	Cikarang
PT. Supernova Flexible Packaging	Cikarang
Cikarang Plant	
PT. Kimberly Clark Indonesia	Cikarang
PT. LG Electronics Indonesia	Cikarang
PT. Unilever Indonesia	Cikarang
PT. Yamaha Motor Parts	Karawang
Manufacturing Indonesia	
PT. Bridgestone Tire Indonesia	Karawang
Karawang	
PT. Toyobesq Precision Parts	Karawang
Indonesia	-
PT. Yamaha Indonesia Motor	Karawang
Manufacturing West Java	-
PT. TT Techno Park Indonesia	Karawang
PT. Arnotts Indonesia	Bekasi
PT. LG Electronics Indonesia	Tanggerang
Petikemas ( PELNI )	Jakarta
·	Sumber : Dete DT Virene Inde Pretene

Sumber: Data PT. Kirana Indo Pratama

#### 2.3Daftar Suplier

Dalam proses kegiatan produksi PT. Kirana Indo Pratama yang bergerak dibidang Food and Baverage Service yaitu di bidang Catering yang melanyani beberapa pabrik besar didaera cikarang membutuhkan banyak bahan makanan dari bahan makanan basah yang berupa sayuran, daging, telur dan ikan hingga bahan makanan kering untuk pelengkap seperti beras, bumbu kering, hingga bahan makanan kering lainnya. Selain bahan makanan basah dan kering untuk memenuhi permintaan dari Customer untuk diadakannya menu tambahan atau Extra Food PT. Kirana Indo Pratama juga dapat memenuhi permintaan tersebut dengan baik.

PT. Kirana Indo Pratama juga bekerjasama dengan beberapa Supplier yang dapat membantu untuk memenuhi semua bahan makanan yang berkualitas dan aman untuk diolah menjadi suatu hidangan makanan. Supplier yang bekerjasam dengan PT. Kirana Indo Pratama merupakan para Suplier yang sudah memiliki ijin usaha dan

sertifikat halal mauan standart keamanan pangan lainnya. Berikut merupakan beberapa Supplier yang berkerjasama dengan PT. Kirana Indo Pratama.

Tabel 2 Daftar Supplier Bahan Makanan Basah

NO	NAMA BARANG	NAMA SUPPLIER	KETERANGAN	
1	Sayuran	Anak Betawi Asli	Cabe, wortel,kacang dll	
		UD. Maju Bersama	Jahe giling,kunyit giling dll	
		Pasar Cikarang		
		Ibu Tm Sayur		
		Agro Tani		
2	Buah	H. Koset/Fauzi	Melon, Semangka, Pepaya	
		Hikmah karya Mandiri	Pisang HKM	
		Mugi Barokah	Jeruk, Jambu Biji, Sirsak, Salak	
		Ud. Azzahra	Pisang Sunpride	
			Pear, Anggur, Bengkuang,	
		Ud. Maju Bersama	lengkeng	
5	m 1	TT 0 TD:	Tahu Putih, Tahu Bandung,	
	Tahu	Ho & Tjun	Tahu segi dll	
		UD. Maju Bersama	Tahu Jambi Dll	
	_	Mimin (Tahu Sumedang)	Tahu Sumedang	
6	Tempe	Mugiono Tempe		
		Ud. Tiga permata		
		Perdana Makmur		
		Psr Cikarang		
		Ud. Maju Bersama		
7	Daging Sapi	UD. Qisthi		
		PT. Masuya Graha		
		Trikencana		
		PT. Sukanda Jaya		
8	Avon Engage	PT. Bumi Ayu Sejati		
0	Ayam Frozen	CV. Sentra Protein Prima CV. Berdirikari		
9	Ikan			
10		UD. Cahaya Laut	Tolum Avions	
10	Telur	PT. Bumi Ayu Sejati	Telur Ayam	
		CV. Kharisma Sejahtera	Tolan Asia	
	]	UD. Muchklis	Telur Asin	

Sumber: Data Purcahing PT. Kirana Indo Pratama

Data diatas merupakan daftar Supplier Bahan Makanan Basah yang bekerjasama dengan PT. Kirana Indo Pratama bahan makanan basah tersebut berupa Daging Sapi, Ayam Frozen, Ikan, Telur, Sayuran, Buah, Tahu da Tempe.

Tabel 3 Daftar Supplier Bahan Makanan Kering

NO	NAMA BARANG	NAMA SUPPLIER	KETERANGAN
1		PT. Indomarco Adi	
1	Susu	Prima	
		PT. Ultrajaya Milk	Susu UHT
		CKB Susu Segar	Susu Nasional
2	Beras	PB. Jaya Putra	
3	Sembako	Toko Luwes	Bihun, Soon, Bumbu Kering
		Lottemart	
4	Saus Sambal,	PT. Inkenas Agung	Sambal Prima
	Kecap Manis		
		PD. Sari Sedap	Kecap Nasional
		PT. Rasaprima Sejati	Kecap Bango
5	Supporting		
3	Tools	CV. Mitra Promotion	Avo, Sabun Willis
		Kurnia Kasih	Gelas Aqua, Kertas Nasi
		Cakrawala Surya	
		Pratama	Tissue
		PT. Poli Unggul	Plastik
		Berkah Bareng	Sarung Tangan
		PT. Tri Mila Abadi	Platik Wraping

Sumber: Data PT. Kirana Indo Pratama

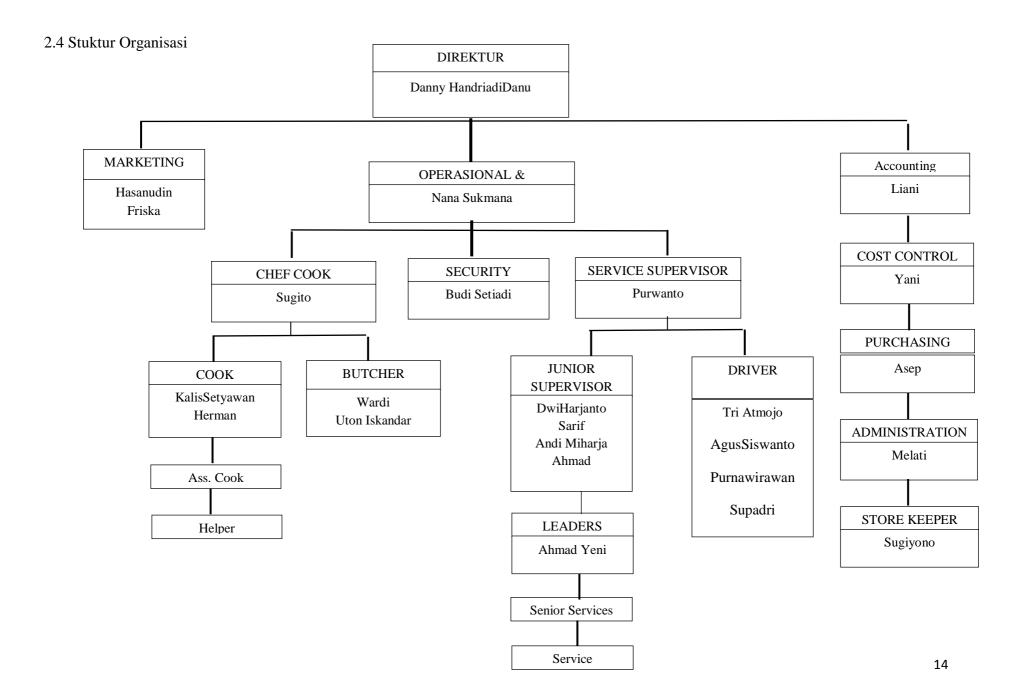
Data diatas merupakan daftar Supplier Bahan Makanan Kering yang bekerjasama dengan PT. Kirana Indo Pratama bahan makanan basah tersebut berupa Susu, Beras, Aneka Saus Sambal, Kecap Manis hingga barang supporting tools yang berupa Sabun Cuci, Gelas Aqua, Kertas Nasi, Tissue, Plastik, Sarung Tangan, Platik Wraping hingga bumbu kering.

Tabel 4 Daftar Supplier Snack

NO	NAMA BARANG	NAMA SUPPLIER	KETERANGAN
1	Snack	Dapoer Fierza	
		Dapur Mamah Gendis	
		Mega Rizky	
		Rizky Snack	
		Tanisa Snack	
		Tiara Snack	
		Wonder Bread	
		PT. Cipta Mandiri	
		Perkasa	Beng- Beng, Slai Olai Dll.

Sumber: Data PT. Kirana Indo Pratama

.



#### **BAB III KEGIATAN MAGANG**

#### 3.1Pelaksanaan Magang

Waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapang atau magang dilakukan selama empat bulan terhitung dari 15 Januari - 15 Mei 2019. Praktik kerja lapang atau magang dilakukan sesuai dengan jam kerja karyawan, yaitu dari hari senin sampai hari jum'at. Mulai pukul 08:30-17:00 WIB setiap harinya, dengan waktu istirahat setiap harinya pukul 12:00-13:00 WIB.

#### 3.2Deskripsi Pekerjaan

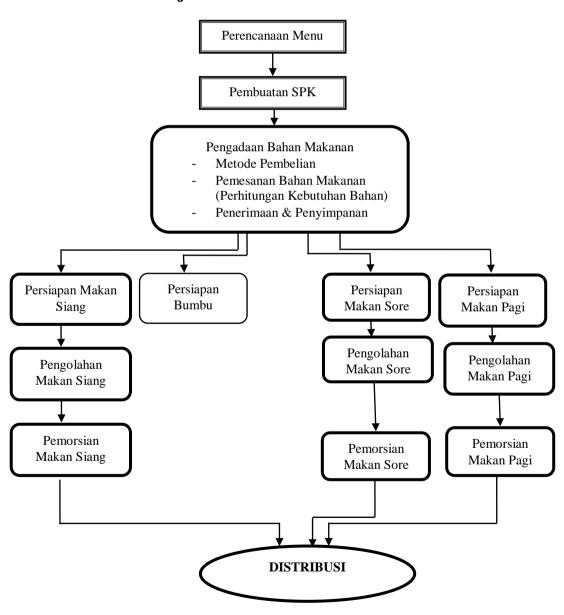
Deskripsi pekerjaan merupakan pernyataan tertulis yang meliputi tugas, wewenang, tanggung jawab dan hubungan – hubungan lini baik ke atas maupun ke bawah. Deskripsi pekerjaan adalah pernyataan faktual yang menyangkut tugas dan tanggung jawab dari suatu pekerjaan tertentu (Ardana, 2012).

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang atau magang penulis mendapatkan posisi sebagai Planer atau PIC dimana sebagai seorang planer memiliki deskripsi pekerjaan sebagai berikut :

- a) Membuat perencanaan menu untuk customer, menu ini dapat dibuat dalam siklus perminggu atau perbualan sesuai dengan permintaan dari customer.
- b) Membuat SPK (Surat Perintah Kerja) untuk diberikan kepada Tim Produksi Dapur, Tim Persiapan Sayuran, Tim Persiapan Buah dan Tim Finising.
- c) Membuat daftar belanjaan sesuai dengan menu yang akan dibuat, daftar belanjaan tersebut dibuat satu hari sebelum produksi dilakukan. Daftar belanjaan ini akan di serahkan kepada tim purchasing untuk proses pembelian.
- d) Melakukan *cost control* dalam hal ini seorang planer harus memastikan bahwa menu yang dibuat atau disajikan sesuai dengan budget yang diberikan oleh customer. Selain itu *cost control* juga dilakukan pada saat pengecekan stok bahan makanan hal ini dilakukan agar tidak ada stok bahan makanan yang terbuang atau berlebihan, pengecekan ini dilakukan dengan melakukan komunikasi setiap harinya dengan petugas gudang makanan baik kering maupun basah.

- e) Memastikan makanan yang diproduksi aman dikonsumsi dengan melakukan sample makanan sebelum makanan tersebut dibawa untuk dikonsumsi oleh customer.
- f) Handling Complaint apabila terdapat kesalahan atau permasalahan yang terjadi dilapangan.
- g) Memastikan jumlah makanan yang dibawa sesuai dengan jumlah order yang diminta oleh customer.
- h) Melakukan rekap order untuk diserahkan kepada accounting perusaan untuk melakukan penangihan setiap bulannya.

#### 3.3Alur Produksi Kerja



Gambar 1 Alur Produksi PT. Kirana Indo Pratama

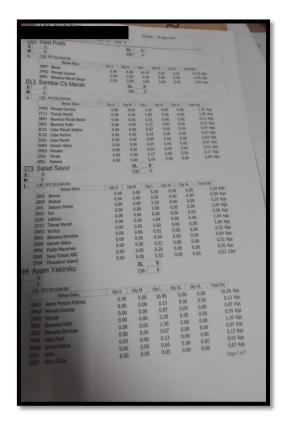
Gambar diatas merupakan alur produksi yang dilakukan di PT. Kirana Indo Pratama dimana proses pertama seorang Planer akan melakukan perencanaan menu sesuai dengan budget yang diberikan oleh customer, setelah melakukan perencanaan menu makan planer akan input data menu kepada sistem Ms. Acces sebagai program yang digunakan, menu yang sudah di input dan di proses di program Ms. Acces tersebut akan berbentuk sebuah Surat Perintah Kerja (SPK) yang akan di berikan kepada Tim Koki di dapur. Selain itu dalam program akan tertera daftar belanjaan apa saja yang harus dipesan dan di siapkan oleh planer untuk produksi. Pemesanan dilakukan sehari sebelum produksi dilakukan.

Surat perintah kerja yang sudah dibuat akan di print out dan diberikan kepada Tim Dapur maka koki akan bekerja sesuai dengan SPK yang dibuat oleh planer. Dalam SPK tersebut akan tertera menu dan bahan yang dibutuhkan untuk produksi maka yang akan mempersiapkan semua bahan makana baik basah maupun kering adalah Tim Gudang. Setelah proses produksi makanan sudah selesai maka akan dilakukan pengecekan makanan oleh tim finising dari rasa, aroma dan jumlah yang dibawa sesuai dengan order pada hari produksi tersebut. Distribusi makanan akan di lakukan oleh tim service dan pengawas yang ada dilapangan.

#### 3.4 Dokumentasi



Gambar 2 Proses Pembuatan SPK





Gambar 3 SPK Dapur dan Daftar Bahan Makanan





Gambar 4 Proses Penerimaan Barang dan Proses Sortir

#### BAB IV HASIL EVALUASI PROGRAM MAGANG

#### 4.1 Kemampuan Komunikasi

Kemampuan dalam berkomunikasi sangat penting dan dibutuhkan untuk semua bidang pekerjaan. Komunikasi dalam sebuah organisasi biasa dilakukan dengan atasan, bawahan dan rekan kerja. Komunikasi menjadi kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang Planer (PIC) seorang Planer akan selalu melakukan komunikasi dengan customer terkait dengan sistem order makan dan menu yang akan disediakan oleh Ketring, selain itu seorang Planer juga harus selalu berkomunikasi dengan tim pengawas dan tim service yang ada dilapangan untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Komunikasi lain yang harus dilakukan oleh Planer adalah dengan tim dapur (koki) serta gudang bahan makanan komunikasi ini harus selalu dilakukan untuk menghindari kesalahan proses produksi oleh tim dapur dan apabila ada masalah dengan makanan yang sudah diproduksi dapat segera diatasi dengan adanya komunikasi yang baik.

Dalam program magang dengan posisi sebagai seorang Planer ( PIC ) Komunikasi merupakan kendala yang dialami oleh pelaksana magang dimana seorang Planer harus selalu menjaga komunikasi yang utama dengan tim gudang bahan makanan kering maupun basah untuk mencegah adanya pengeluaran bahan makanan yang berlebih dari SPK yang dikeluarkan, serta bahan makanan yang rusak sebelum di produksi. Komunikasi lain juga penting dilakukan dengan pengawas dan service yang ada dilapangan agar ketika ada penambahan dan pengurangan order makanan dapat dikomunikasikan dengan baik kepada Planer.

Permasalahan ini dapat diatasi dengan pembentukan tim yang baik dan membentuk jaringan komunikasi melalui telepon genggam sehingga semua informasi dapat diketahui oleh semua tim, selain itu komunikasi langsung juga dilakukan dengan tim pengawas lapangan setiap selesai pelayanan disetiap unit.

#### 4.2Kerjasama Tim ( Team Work )

Dalam sebuah organisasi perusahaan kerja sama tim terkadang menjadi sebuah kegiatan yang dihindari oleh beberapa orang di lingkungan pekerjaan, namun ada

beberapa pekerjaan yang tidak dapat dilakukan secara individual sehingga pekerjaan tersebut harus dilakukan dengan adanya kerja sama dengan tim. Salah satu contoh pekerjaan yang membutuhkan kerja sama dengan tim adalah bekerja di sebuah perusahaan *Food and Baverage Service* (Katering). Dalam posisi sebagai seorang Planer (PIC) tidak dapat bekerja secara individual dimana seorang planer harus mampu bekerja dengan tim yaitu dengan tim dapur, tim gudang, pengawas hingga tim service yang ada dilapangan. Dengan adanya kerja sama tim yang baik akan tercipta sebuah kinerja yang baik serta kepuasan dalam setiap pelayanan yang dilakukan.

Permasalahan utama selain komunikasi yang dihadapi oleh seorang Planer (PIC) adalah kerja sama tim, dalam membentuk kerja sama tim yang baik membutuhkan waktu yang cukup lama terutama dengan adanya anggota baru dimana proses adaptasi harus selalu dilakukan. Permasalahan ini dapat diatasi dengan melakukan *briefing* sebelum dilakukan pelayanan oleh pengawas lapangan yang bertugas.

#### **4.3Penyelesaian Masalah (Problem Solving)**

Problem solving merupakan kemampuan seseorang dalam mencari jalan keluar dari sebuah kesulitan. Dalam bisnis katering penyelesaian masalah dilakukan pada saat adanya komplain yang sampaikan oleh customer, komplain tersebut dapat berupa karena adanya benda asing di dalam makanan, makanan yang tidak sesuai atau tidak layak konsumsi, jika terjadi permasalah tersebut seorang planer juga harus segera mencari solusi yang baik untuk menangani permasalahan tersebut. Hal pertama yang harus dilakukan adalah mencari tahu permasalahan apa yang terjadi dilapangan, ketika masalah yang terjadi sudah diketahui planer harus dengan cepat tanggap dalam menangani hal tersebut dengan cara mengganti atau memberikan kompensasi berupa extrafood, setelah itu melakukan perbaikan kepada tim dilapangan maupun tim produksi.

Selain menangani komplain dari customer seorang planer juga harus mampu mencari penyelesaian masalah ketika terjadi kenaikan harga bahan makanan dengan melakukan perencanaan menu dengan mengkombinasi bahan – bahan yang harganya tidak terlalu tinggi namun bisa diolah menjadi makanan yang layak dan aman dikonsumsi oleh customer.

# BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan selama empat bulan pada bagian Planer ( PIC ) di PT. Kirana Indo Pratama dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu :

- Selama melaksanakan program magang penulis mampu mengetahui bagaimana pola kerja sebagai seorang Planer ( PIC ) dari mulai malakukan Perencanaan menu dan bahan, Pengecekan stok bahan makanan hingga pengecekan makanan sebelum disajikan kepada konsumen.
- 2. Penulis juga mendapat pengalaman dalam mengembangkan kemampuan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja dan customer, membentuk suatu tim kerja yang baik untuk menciptakan suasana kerja yang nyaman serta menyelesaikan permasalah yang terjadi di lapangan baik secara teknik maupun secara non teknik.

#### 5.2Saran

Setelah empat bulan melakukan Praktik Kerja Lapang melakukan observasi dan pengamatan secara langsung di PT. Kirana Indo Pratama. Penulis memberikan saran untuk perusahaan, pihak universitas dan penulis sendiri selaku mahasiswa. Agar dapat berguna untuk membangun kemajuan pada perusahaan maupun terhadap mahasiswa itu sendiri.

### 5.2.1 Saran bagi Mahasiswa

- a) Dalam melaksanakan praktik kerja, sebelum terjun langsung ke lapangan kita harus sudah memiliki bekal materi tentang apa yang akan dikerjakan di posisi tersebut, hal tersebut dapat diketahui dengan cara mencari refenrensi ataupun bertanya kepada pembimbing dilapangan.
- b) Mahasiswa harus memperhatikan keaktifan untuk memperoleh keterangan apa saja yang masih belum diketahui kepada pembimbing lapangan.
- c) Selama melakukan Praktik Kerja Lapang mahasiswa harus mengikuti peraturan yang berlaku diperusahaan.

### 5.2.2 Saran bagi Universitas

Saran untuk universitas khususnya untuk program studi S1 Manajemen mengembangkan perkuliahan yang melatih soft skills yaitu dengan berupa memberikan simulasi terhadap dunia kerja sehingga pada saat proses magang mahasiswa sudah siap dan dapat mengikuti porses magang dengan baik.

#### 5.2.3 Saran bagi Perusahaan

- a) Dengan adanya peserta magang diharapkan agar terjadinya kerjasama antara institusi pendidikan dengan perusahaan lebih ditingkatkan dengan banyak memberikan peluang kepada mahasiswa untuk Praktik Kerja Lapang.
- b) Untuk para karyawan lebih meningkatkan motivasi kerja dan kedisiplinanya dalam bekerja.
- c) Perusahaan diharapkan dapat memberikan sanksi yang tegas untuk karyawan yang tidak disiplin dengan peraturan perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Nafisah,Amelia. 2015. Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada PT. Bank Syariah Mandiri. Program Studi SI Manajemen, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

Pengertian Magang. Nusatalent. Dikutip 13 Mei 2019 dari Pengertin Proses Magang: <a href="https://nusatalent.com/apa-itu-magang">https://nusatalent.com/apa-itu-magang</a>

Republik Indonesia. 2003. Undang – undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Sekretariat Negara. Jakarta.